

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan langkah-langkah penelitian melalui metode penelitian yang tersusun sebagai berikut : Desain Penelitian, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data analisis data dan etika penelitian

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data, dan pendekatan statistik untuk sampel data (Rapingah 2022). Desain penelitian adalah rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Togodly 2022). Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *crossectional*, merupakan metode penelitian observasional dengan mengumpulkan data variabel independen dan dependen secara bersamaan pada satu titik waktu tertentu.

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien stroke di IGD RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah cara menentukan sampel yang jumlahnya dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Notoatmodjo 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Dengan Teknik *Insidental Sampling* pengambilan sampel non probabilitas di mana peneliti memilih siapa saja yang kebetulan ditemui atau dijangkau di tempat dan waktu tertentu. Sampel diambil berdasarkan kebetulan dan kemudahan akses, asalkan dianggap cocok sebagai sumber data.

3.2.3 Sampel

1. Kriteria Inklusi

- 1). Pasien Stroke yang bersedia dijadikan responden
- 2). Pasien berusia >18-69 tahun dengan diagnosa medis stroke iskemik maupun hemoragik dari data rekam medis

2. Eksklusi

- 1) Pasien Rujukan
- 2) Pasien dengan kondisi tidak memungkinkan untuk diteliti, misalnya pasien dengan perdarahan atau kejang

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut(Machali 2021):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,1%)

Populasi pada penelitian ini sebesar 47 pasien stroke maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,5)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 42 (0,0025)}$$

$$n = \frac{42}{1 + 0,1175}$$

$$n = \frac{42}{1,1175}$$

$$n = 37$$

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

1. Jenis Variabel

Menurut Amruddin, (2022) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda,

manusia dan lain-lain). Dalam penelitian penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel :

a. Variabel Independen

Variabel Independen sering disebut juga sebagai variabel stimulus. Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (Rapingah 2022). Variabel yang berhubungan dengan Pre hospital delay

b. Variabel Dependen

Variabel yang sering disebut juga variabel *outcome*, criteria atau konsekuen, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independent (Sugiyono 2022). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Pre hospital delay pada pasien stroke

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Fauziyah 2019)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Awitan Serangan Dengan *Prehospital delay* Pada Pasien Stroke di Instalasi Gawat Darurat RSI Sakinah Mojokerto

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Awitan Serangan	Awitan serangan stroke adalah waktu atau saat pertama kali gejala dan tanda klinis stroke muncul.	Waktu jam	Lembar observasi	Ordinal	1. Awitan baru 2. Serangan berulang
Pre hospital delay pada pasien stroke	Durasi waktu ketika pasien mengalami gejala sampai dengan kedatangan pasien ke IGD Kategori Delay: Jika pasien tiba lebih dari ≤ 3 jam	Waktu jam	Lembar Observasi	Ordinal	Tidak Delay ≤ 3 jam Delay > 3 jam

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih & digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis & dipermudah olehnya (Notoatmodjo 2021).

1. Awitan serangan

Instrumen awitan dalam bentuk lembar observasi dengan kriteria penilaian

1. Awitan baru
2. Serangan berulang yang disusun menjadi lembar observasi dengan hitungan jam.

2. Pre hospital delay

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dengan criteria terlambat dan tidak terlambat yang dinilai melalui ketentuan jam.

- 1) Tidak Delay ≤ 3 jam
- 2) Delay > 3 jam

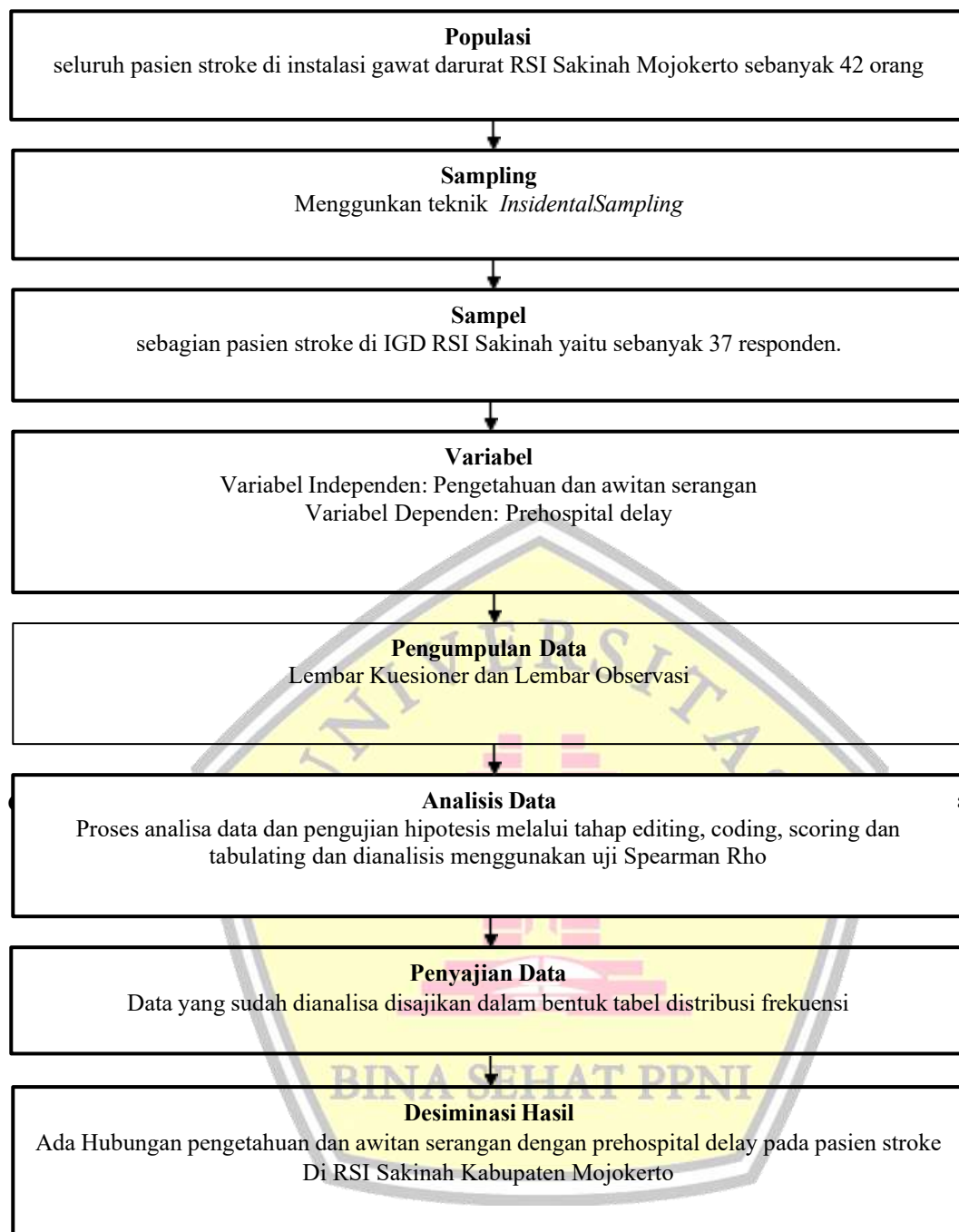
3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi gawat darurat RSI Sakinah Mojokerto, pada bulan Mei 2026

3.4.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan (Nursalam, 2020). Kerangkakerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 3.1 *Frame Work* Hubungan Awitan Serangan Dengan *Prehospital Delay* Pada pasien stroke di Instalasi Gawat Darurat RSI Sakinah Mojokerto.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada langkah-langkah ini akan dimulai dari :

1. Setelah acc judul peneliti meminta ijin surat studi pendahuluan kepada Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk melakukan penelitiandi IGD RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto.
3. Peneliti meminta izin pada direktur RSI Sakinah Kabupaten Mojokertountuk melakukan studi pendahuluan penelitian.
4. Setelah mendapatkan izin dari direktur RSI Sakinah KabupatenMojokerto, peneliti kembali lagi untuk melakukan studi pendahuluanuntuk mengambil data pasien di Ruang IGD RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto.
5. Peneliti diarahkan oleh staff TU kepada kepala Ruang IGDRSI Sakinah Kabupaten Mojokerto.
6. Peneliti meminta izin kepada kepala ruangan IGDRSI Sakinah Kabupaten Mojokerto.
7. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya sekaligus meminta datapasien stroke kepada kepala ruangan IGD.
8. Setelah mendapatkan data, peneliti kembali lagi dengan menyerahkankode etik ke kepala ruangan dan melakukan pengkajian dengan mencari populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi.
9. Peneliti mengkaji tingkat keterlambatan pasien dengan menggunakan lembar observasi patokan waktu 3 jam .

10. Setelah dilakukan pengkajian dengan menggunakan lembar observasi, maka peneliti mengkaji pengetahuan dan awitan serangan pada pasien stroke.
11. Peneliti melakukan penelitian di RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto selama 4 minggu.
12. Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisa data yaitu berupa editing, coding dan tabulating

3.6 Pengolahan Data

Analisa data dilakukan melalui tahap sebagai berikut :

3.6.1 Editing

Pada tahap ini editing mengacu pada proses menilai kelengkapan dan juga kejelasan pengisian instrument pengumpulan data (lembar checklist), mengoreksi setiap kesalahan dalam pengisian dan pengambilan data seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden (Widodo 2023).

3.6.2 Coding

Pada penelitian, coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi berdasarkan pada tiap jawaban responden dengan memberikan symbol berupa angka (Widodo 2023). Coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Coding pada setiap variabel hubungan awitan serangan dengan *pre-hospital* delay pada pasien stroke di instalasi gawat darurat

Data Umum		
Karakteristik	Keterangan	Kode
Jenis Kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Tingkat Pendidikan	Dasar (SD/SMP)	1
	Menengah (SMA Sederajat)	2
	Tinggi (D3/S1/S2)	3
Jarak Rumah Pasien	Jauh (> 15 km)	1
	Dekat ($\leq$ 15 km)	2
Jenis Stroke	Stroke iskemik	1
	Stroke hemoragik	2
Redmisidalam 30 hari	Ya	1
	Tidak	2
Data Khusus		
Awitan	Awitan Baru	1
	Serangan Berulang	2
<i>Prehospital delay</i>	Tidak Delay	2
	Delay	1

3.6.3 Scoring

Scoring merupakan proses atau kegiatan pemberian skor atau nilai terhadap angket ataupun kuesioner (Notoatmodjo 2021)

Pemberianskor pada semua variabel adalah sebagai berikut :

1. Awitan Serangan

Awitan baru

Serangan berulang

2. *Prehospital delay*

Tidak Delay ≤ 3 jam

Delay > 3 jam

3.6.4 Tabulating

Pada tahap ini peneliti memasukkan data-data secara berurutan, kemudian menyusunnya, serta menghitung data yang dikodekan ke dalam tabel (Notoatmodjo 2021)

3.6.5 Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 2,5 dengan Uji Spearman Rho untuk menghubungkan antara dua variabel untuk mencari kesesuaian apakah variabel X ada hubungannya dengan variabel Y dengan tingkat signifikan 0,05.

Uji Spearman Rho (atau Spearman Rank) umumnya digunakan untuk data berskala ordinal (data peringkat atau jenjang). Selain itu, uji ini juga fleksibel digunakan untuk data berskala interval atau rasio apabila asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Korelasi Positif		Besar Korelasi	<i>p-value</i>
Y, X1	0.010	Sangat Lemah	0.898
Y, X2	0.286	Cukup	0.000
Y, X3	0.540	Kuat	0.000
X1, X2	-0.021	Sangat Lemah	0.791
X1, X3	-0.028	Sangat Lemah	0,725
X2, X3	0.538	Kuat	0.000

3.6.6 Penyajian Hasil

Penyajian hasil dalam penelitian ini dilakukan melalui tabel distribusi frekuensi data umum dan data khusus serta tabulasi silang antara variabel bayi prematur dengan variabel hiperbilirubin.

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Notoatmodjo 2021).

100 %	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengah
26-49%	: Hampir setengah
1-25%	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak satupun

3.7 Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent*. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar

persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa potensi bias ingatan keluarga terkait waktu serangan (*recall bias*) dan cakupan variabel yang terbatas dalam mengevaluasi faktor *prehospital delay*. Selain itu, penggunaan desain *cross-sectional* dengan sampel yang homogen dan terbatas di satu lokasi (IGD RSI Sakinah Mojokerto) sehingga membatasi generalisasi hasil penelitian.